

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan orang tua, metode BCCT dan pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian belajar siswa di RA Miftahul Ulum Plukaran dan RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan orang tua di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran paling banyak adalah lulusan SMA/Sederajat dengan frekuensi 40 orang atau 47 % dari jumlah responden 85 orang. Metode BCCT di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati menunjukkan nilai mean jawaban dengan nilai 4,89 termasuk dalam kategori sangat baik karena termasuk dalam interval (4-5). Pola Asuh Demokratis Orang Tua di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati menunjukkan mean jawaban dengan nilai 4,86 termasuk dalam kategori sangat baik karena termasuk dalam interval (4-5). Kemandirian Belajar Siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati menunjukkan mean dengan nilai 4,87 termasuk dalam kategori sangat mandiri karena termasuk dalam interval (4-5).
2. Tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap pola asuh demokratis orang tua hal ini dapat dilihat chi Square $\chi^2 = 10,799$ dan dari hitungan olah data SPSS diperoleh angka signifikansi $0,767 > 0,05$, maka $H_a =$ ditolak H_o diterima. Dengan kata lain tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan pola asuh demokratis orang tua di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran. Jadi hipotesis yang diajukan ditolak. Mungkin dikarenakan makin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka makin sibuk dengan karirnya oleh karena itu pola asuh untuk anaknya makin terabaikan karena sibuk dengan pekerjaannya.

3. Tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh dalam kemandirian belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hitungan chi Square $\chi^2 = 7,745$ dan olah data SPSS diperoleh angka signifikansi $0,934 > 0,05$, maka $H_a =$ ditolak H_o diterima. Dengan kata lain tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua dengan kemandirian belajar siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran. Jadi hipotesis yang diajukan ditolak. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua tidak mempengaruhi kemandirian belajar siswa dikarenakan faktor lain, antara lain makin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka makin sibuk dengan pekerjaannya, orang tua yang sibuk maka kurang dapat membimbing anaknya dalam belajar sehingga kemandirian belajar tidak terealisasi.
4. Pola asuh demokratis orang tua berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan menunjukkan hitungan chi Square $\chi^2 = 143,062$ dan olah data SPSS diperoleh angka signifikansi $0,000 < 0,05$, maka $H_a =$ diterima H_o ditolak. Dengan kata lain tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran. Jadi hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya.
5. Metode *BCCT* tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hitungan chi Square $\chi^2 = 48,422$ dan olah data SPSS diperoleh angka signifikansi $0,008 < 0,05$, maka $H_a =$ diterima H_o ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh antara metode *BCCT* dengan kemandirian belajar siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran. Jadi hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya. Mungkin dikarenakan metode *BCCT* kurang bisa membuat anak mengalami kemandirian dalam belajar di sebabkan karena ada metode yang lebih dapat membuat anak lebih mandiri dalam belajarnya seperti metode demonstrasi, metode cerita, metode unjuk kerja, metode penugasan dan metode lainnya yang peneliti belum menelitinya.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan orang tua, pola asuh demokratis orang tua dan Metode BCCT terhadap kemandirian belajar siswa di RA Miftahul Ulum Plukaran dan RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati, maka terdapat beberapa saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Rata rata pendidikan orang tua adalah SLTA untuk itu agar membimbing anaknya dalam belajar untuk lebih ditingkatkan
2. Hendaknya untuk meningkatkan kemandirian anak dalam belajar orang tua menerapkan pola asuh demokratis agar anak dapat berfikir dan berkembang pola pikirannya.
3. Guru di prasekolah lebih meningkatkan penggunaan metode *BCCT* supaya melatih anak dalam kemandirian belajar.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyusun dan menyelesaikan Tesis tentang “pengaruh pendidikan orang tua, metode BCCT dan pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian belajar siswa di RA Miftahul Ulum Plukaran dan RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati, untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata II (S.2).

Pada akhirnya peneliti tetap mengharapkan kritik dan saran yang berguna untuk menyempurnakan karya ini karena pastilah tidak ada yang sempurna dari tangan manusia. Namun harapan penulis semoga karya ini dapat berguna bagi semua pihak. Amin